

RINGKASAN

Prevalensi Penyakit Mastitis Pada Sapi Perah *Friesian Holstein* (FH) (Studi Kasus di CV. Capita Farm Getasan Kabupaten Semarang), Puguh Darul Fanani NIM C31160287, Tahun 2020, 47 hlm, Peternakan, Polteknik Negeri Jember, Nurkholis, S.Pt., MP (Pembimbing Utama).

Kebutuhan susu sapi sebagai sumber protein hewani cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun di Indonesia. Hal ini disebabkan karena meningkatnya kesadaran masyarakat untuk memenuhi kebutuhan gizi yang baik. Oleh karena itu, usaha peternakan sangat baik untuk dikembangkan karena berpotensi menguntungkan bagi pengusaha. CV. Capita Farm Getasan Kabupaten Semarang merupakan salah satu peternakan yang bergerak di bidang produksi susu.

Permasalahan yang penting dalam pengelolaan ternak adalah pengendalian penyakit, dalam usaha peternakan sapi perah yang menyebabkan penurunan produksi susu dalam jumlah besar adalah mastitis. Mastitis adalah peradangan jaringan internal kelenjar ambing dengan berbagai penyebab dan derajat keparahan, lama penyakit serta akibat penyakit yang ditimbulkan sangat beragam. Tujuan studi kasus ini untuk mengetahui produksi susu sapi yang terjangkit mastitis di CV. Capita Farm, dengan melakukan wawancara ke petugas yang bertanggung jawab pemerah pemerah, petugas kesehatan hewan, dan pengamatan langsung serta pemeriksaan terhadap sapi-sapi yang terjangkit mastitis.

Metode pelaksanaan studi kasus yang dilakukan di CV. Capita Farm Getasan-Semarang yaitu dengan melakukan wawancara ke petugas yang bertanggung jawab pemerah/pemerah, petugas kesehatan hewan, dan pengamatan langsung serta pemeriksaan terhadap sapi-sapi yang terjangkit mastitis. Studi kasus ini dilakukan pada 01 November sampai 31 Desember 2019. Dilaksanakan di CV. Capita Farm Desa Sumogawe Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang Jawa Tengah.

Hasil studi kasus ini menunjukkan Rata-rata penurunan produksi susu sapi yang terjangkit mastitis di bulan November sebesar 32,89% dan Desember sebesar 22,43%. Pengobatan menggunakan antibiotik *penicillin-streptomycin* dapat

menyembuhkan dengan persentase 77,78% pada bulan November dan 80% pada bulan Desember.